

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, UKURAN
PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
DAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

R. Hery Koeshardjono

Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo
herykoesjono@gmail.com

Seger Priantono

Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo
Segerprianono74@gmail.com

Tatik Amani

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo
tatikamani@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to partially prove the influence of CSR, Company Size, Leverage, Profitability to Company Value with managerial ownership and independent commissioners as a Moderating variable. While the specific targets to be achieved are; to prove that managerial ownership and independent commissioner variables greatly influence or weaken the relationship of CSR Variables, Company Size, Leverage, Profitability to Company Value. This research is categorized into descriptive research using quantitative methods that are causality. Whereas the method that will be used in achieving the goal by using some descriptive statistical analysis techniques with the classic assumption test tool, besides that hypothesis testing consists of; coefficient determinant test (R²), partial significance test (t test) and calculation of Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS. The population used in this study is a coal mining company that is on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2014-2018 period with sampling according to predetermined criteria.*

The results of the research partially that CSR, Company Size, and Profitability do not significantly influence the Company Value, but Leverage significantly influence the Company Value. Likewise, the Moderating Variable analysis with the MRA interaction test method shows that partially Managerial Ownership and Independent Commissioner variables can strengthen the relationship between CSR, Company Size, Leverage and Profitability to Company Value.

Keywords: *CSR, Company Size, Leverage, Profitability, Company Value, Managerial Ownership, and Independent Commissioners*

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan perusahaan berusaha mempertahankan keunggulan bisnisnya untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham. Adanya jaminan tersebut, para pemilik saham tidak khawatir menanamkan modalnya. Setiap perusahaan mempunyai tujuan memaksimalkan laba yang diperoleh, namun mengelola perusahaannya diperlukan tanggung jawab sosial dan menaikkan kesejahteraan sosial. Sehingga perusahaan selain bertanggung jawab kepada pemiliknya (shareholder) tetapi punya tanggung jawab terhadap semua pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan (stakeholder). Perusahaan dalam perkembangannya berusaha dalam mempertahankan reputasi bisnisnya untuk menaikkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah konsep yang utama bagi investor, karena sebagai indikator dari pasar untuk memberikan nilai pada perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Islahuddin, 2008). Perusahaan menyisihkan sebagian dana untuk aktifitas CSR akan mendatangkan banyak manfaat bagi dunia bisnis. CSR

merupakan alat marketing baru dalam pelaksanaannya sesuai dengan visi dan misi perusahaan dan dilakukan secara berkelanjutan, maka citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi (Wijayanti, 2011). Naiknya citra perusahaan akan semakin tinggi loyalitas pada konsumen dalam jangka waktu yang lama, maka secara langsung meningkatkan penjualan dan tujuan akhir yaitu tingginya profitabilitas perusahaan karena profitabilitas adalah alat ukur perusahaan dalam menentukan efektif atau tidaknya kinerja perusahaan.. Dengan tingginya profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin kuat pula dengan nilai perusahaan.

Selain itu untuk Ukuran Perusahaan sendiri dengan meningkatnya asset dan penjualan berpengaruh terhadap penyajian informasi sosial. Kecenderungan perusahaan besar akan memberikan informasi laba yang rendah dibandingkan perusahaan kecil, sehingga pengeluaran biaya pengungkapan informasi sosial untuk perusahaan besar cenderung besar akan mengeluarkan biaya untuk dibandingkan perusahaan kecil (Anggraini, 2006),

sehingga ukuran perusahaan akan berdampak pada nilai perusahaan semakin baik atau kurang baik. Demikian pula komposisi hutang/leverage semakin tinggi hutang semakin tidak likuid dan nilai perusahaan kurang baik.

Peran Kepemilikan manajerial untuk meminimalkan masalah keagenan diantara kedua pihak yaitu pemilik dan karyawan sehingga kemungkinan terjadinya perilaku manajer akan menurun. Komposisi jumlah saham kepemilikan manajerial didalam perusahaan kecenderungan ada kesamaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham (Faisal, 2005 dalam Haryani et al, 2011). Dengan naiknya kepemilikan saham memberikan keuntungan pribadi manajer dapat dicegah, selain itu peningkatan kepemilikan saham oleh manajemen menyeimbangkan dengan para pemegang saham.

Komposisi Komisaris Independen yang ideal akan meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perusahaan yang diharapkan meningkatkan profitabilitas pada akhirnya keputusan strategi bisnis akan melampungkan nilai perusahaan.

Bertolak pada latar belakang permasalahan di atas maka tujuan diadakan penelitian ini adalah: 1. Membuktikan adanya pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan, 2. Membuktikan adanya pengaruh SCR, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan dengan **kepemilikan manajerial** sebagai *Variabel moderating*, 3. Membuktikan adanya pengaruh SCR, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan dengan **komisaris Independen** sebagai *Variabel moderating*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para *stakeholder*-nya, khususnya komunitas atau masyarakat sekitar wilayah kerja dan operasinya.(Lestari, 2015: 4). CSRI yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan yang disyaratkan oleh GRI versi 4 yang terdiri dari 91 item meliputi : kinerja ekonomi 9

item, kinerja lingkungan 34 item, tenaga kerja 16 item, HAM 12 item, sosial masyarakat 11 item, serta tanggung jawab produk 9 item. (Nurjanah, 2015)

Rumus perhitungan Index Luas Pengungkapan CSR (SCRI) sebagai berikut :

$$CSRDi = \frac{\sum xi}{N} \dots\dots\dots (1)$$

2.2. Ukuran Perusahaan

Adalah suatu ukuran dimana dapat digolongkan antar perusahaan besar atau kecil menurut berbagai cara total aktiva, Log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Jogiyanto,2013:282 dalam Kusumah, 2018:62). Ukuran Perusahaan (U.P) dalam penelitian ini menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$U.P (Size) = \ln (Total Aset) \dots\dots\dots(2)$$

2.3. Leverage/Leverage rasio

yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Persyaratan hutang berdasarkan rasio yang menggunakan angka akuntansi seperti laba.(Rice, 2016 : 58). Salah satu rasio yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Debt to Asset Rasio (DAR)*.

Adapun rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100 \dots(3)$$

2.4. Profitabilitas

Adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. (Fahmi, 2013:135 dalam Kusumah, 2018:62). Rasio yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Return on Assets (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total assets}} \times 100\% \dots(4)$$

2.5. Nilai Perusahaan.

Diartikan sebagai nilai pasar, karena akan memberikan kemakmuran untuk pemegang saham semaksimal mungkin bila meningkatnya harga saham perusahaan. Dalam mencapai nilai perusahaan umumnya para inverstor/pemilik modal akan menyerahkan pengelolaannya kepada para ahli profesional yaitu manajer atau komisaris (Nurlela dan Islahudin, 2008). Dalam pengukuran Nilai Perusahaan menggunakan Tobin's Q, menurut Etty Murwaningsari (2009) dalam Ramona (2017:9) dan Prasetyorini (2013) dalam Putra dkk (2017: 2806) untuk menghitung Tobin's Q dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{EMV} + \text{D}}{\text{EBV} + \text{D}} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan Q adalah Nilai Perusahaan; EMV(Equity Market Value) merupakan Nilai pasar ekuitas, yang diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan (closing price) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun; EBV(Equity Book Value) merupakan Nilai buku dari ekuitas, yang diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban; D adalah Nilai buku dari total utang.

2.6. Variabel Moderating

merupakan variabel yang dapat memperkuat/memperlemah hubungan langsung antara variabel dependen dengan variabel independen, selain itu variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau hubungan antara variabel. (Liana, 2009:91). Variabel moderating untuk penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen yang mempengaruhi hubungan CSR, Ukuran perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dengan adanya Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen akan memperkuat/memperlemah hubungan CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas

dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan. Adapun Variabel moderating sebagai berikut :

2.6.1. Kepemilikan Manajerial (KM)

merupakan pemegang saham yang berarti sebagai pemilik dalam suatu perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif dan ikut pengambilan sebuah keputusan di perusahaan yang bersangkutan (Nurfadilah dan Sagara, 2015 dalam Nur Anisah, 2018:3). Pengukuran kepemilikan manajerial menggunakan rumus:

$$K. M = \frac{\text{Jumlah persentase saham manajemen}}{\text{Total persentase saham beredar}} \dots(6)$$

2.6.2. Komisaris Independen (KI)

adalah komisaris yang tidak mempunyai ikatan bisnis atau hubungan keluarga dengan pemegang saham atau direksi. Kepentingan manajer dan pemegang saham dapat diselaraskan oleh adanya dewan komisaris, karena mereka mewakili mekanisme internal utama untuk mengawasi perilaku mengeksplotasi pada peluang atau keuntungan dalam jangka pendek dan mengabaikan untuk keuntungan jangka panjang bagi manajemen(Prastuti & Budiasih, 2015 dalam Widyaningsih, 2018:41). Perhitungan dari komposisi dewan komisaris adalah sebagai berikut :

$$K. I = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total anggota komisaris}} \dots\dots(7)$$

2.7. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Ramona (2017) menemukan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan demikian pula hasil penelitian Puspaningrum (2017) menemukan CSR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun dari hasil penelitian tersebut sangat bertentangan dengan penelitian Fitria dan Muslichah (2018) yang menemukan adanya pengaruh signifikan pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan dan hasil penelitian Putra, Angga Alif dkk (2017) menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

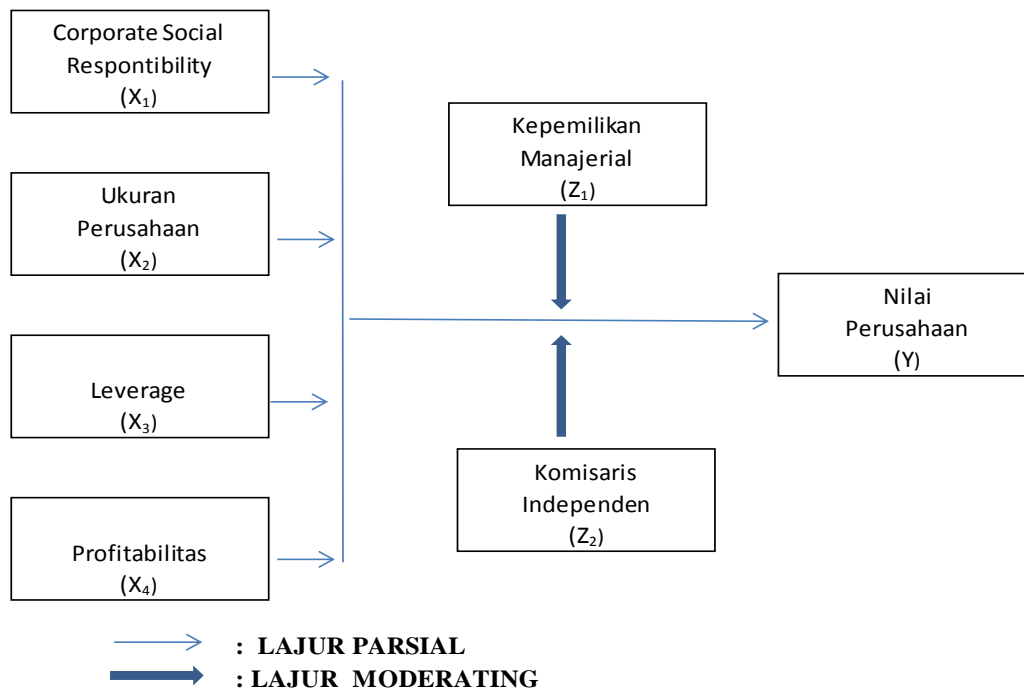
Sedangkan Hasil Penelitian dari Wulandari dan Wiksuana (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sementara profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan berbeda dengan penelitian Kusumah (2018) yang menemukan bahwa secara parsial profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang berkaitan dengan variabel moderating kepemilikan manajerial mengacu pada penelitian Nurlela dan Islahudin (2008) yang meneliti tentang pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan prosentase kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating dan hasil penelitian tersebut adalah kepemilikan manajerial dan interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan prosentase kepemilikan manajemen yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian pula pada penelitian Pratama dan Wirawati (2016) yang meneliti tentang Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi dan hasilnya Struktur modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, demikian pula Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Kepemilikan Manajerial tidak mampu memoderasi struktur modal yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan.

2.8. Kerangka Konseptual Penelitian

Secara konseptual penelitian atau kerangka berpikir hubungan antara variabel Independen (X) dengan variabel

Dependen (Y) dengan Variabel Moderating (Z), dapat ditunjukkan pada Gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1 : Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber : Data olahan Peneliti, 2019

2.9. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1: CSR, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia.

H2: CSR, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

pertambangan Batubara dengan **Kepemilikan Manajerial** sebagai *Variabel moderating* di Bursa Efek Indonesia.

H3: CSR, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan Batubara dengan **Komisaris Independen** sebagai *Variabel moderating* di Bursa Efek Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber

Penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian *deskriptif* menggunakan metode kuantitatif yang bersifat kausalitas. Penelitian ini bersifat kausalitas karena penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab akibat antar beberapa konsep atau beberapa variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) atau beberapa strategi yang dikembangkan dalam manajemen (Ferdinand Augusty, 2014:7). Data yang dipergunakan yaitu data Sekunder berupa Laporan Keuangan dan Laporan Annual Report masing-masing perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meliputi data CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen.

3.2 Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Chandrarin, Grahita (2017:125) adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang

dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa, atau segala sesuatu yang menarik untuk diamati/diteliti. Populasi didalam penelitian ini yaitu Saham Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) selama periode 2014-2018 sebanyak 21 perusahaan. Dalam pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* ini berdasarkan beberapa kriteria perusahaan yang harus dipenuhi sebagai berikut; 1) Merupakan perusahaan pertambangan Batubara, 2) Perusahaan yang konsisten terdaftar dan aktif transaksi di BEI pada periode 2014-2018, 3) Mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara lengkap untuk periode 31 Desember 2014-2018 dalam BEI atau *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*, 4) Mengungkapkan informasi tentang Corporate Sosial Responsibility, 5)Selama periode pengamatan, perusahaan tidak mengalami kerugian lebih dari 2 tahun.

Sehingga jumlah sampel yang terpilih dari populasi yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 14 perusahaan.

3.3 Teknis Analisis Data

Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan dengan menggunakan beberapa teknis analisis statistik *deskriptif* dengan alat uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, *uji multikolinearitas*, *uji heterokedastisitas*, *uji Autokorelasi*, selain itu uji hipotesis yang terdiri dari; uji koefisien determinasi (R²), uji signifikansi parsial (uji t) dan perhitungan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan SPSS. Dalam Uji MRA menggunakan model sebagai berikut :

$$\text{Model 1 } Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e$$

$$\text{Model 2 } Y = a + b_1.X_1 + b_2.Z_1 + b_3.X_1.Z_1 + e$$

$$\text{Model 3 } Y = a + b_1.X_1 + b_2.Z_2 + b_3.X_1.Z_2 + e$$

$$\text{Model 4 } Y = a + b_1.X_2 + b_2.Z_1 + b_3.X_2.Z_1 + e$$

$$\text{Model 5 } Y = a + b_1.X_2 + b_2.Z_2 + b_3.X_2.Z_2 + e$$

$$\text{Model 6 } Y = a + b_1.X_3 + b_2.Z_1 + b_3.X_3.Z_1 + e$$

$$\text{Model 7 } Y = a + b_1.X_3 + b_2.Z_2 + b_3.X_3.Z_2 + e$$

$$\text{Model 8 } Y = a + b_1.X_4 + b_2.Z_1 + b_3.X_4.Z_1 + e$$

$$\text{Model 9 } Y = a + b_1.X_4 + b_2.Z_2 + b_3.X_4.Z_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan,

X1 = *Corporate Sosial Responsibility*,

X2 = Ukuran Perusahaan,

X3 = *Leverage*,

X4 = *Profitabilitas*,

Z1 = Kepemilikan Manajerial

Z2 = Komisaris Independen

Membandingkan antara Model 1 dengan Model 2 s/d 9 sebagai berikut :

- a. Uji R² yaitu Model 1 : $Y = a + b_1.X_1$ dengan Model 2 dan Model 3,

- b. Uji R² yaitu Model 1 : $Y = a + b_1.X_2$ dengan Model 4 dan Model 5,
- c. Uji R² yaitu Model 1 : $Y = a + b_1.X_3$ dengan Model 6 dan Model 7,
- d. Uji R² yaitu Model 1 : $Y = a + b_1.X_4$ dengan Model 8 dan Model 9

Hubungan X₁, X₂, X₃, X₄ Terhadap Y dengan Moderating Z₁ dan Z₂ dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Hasil Uji R² (R Square) apabila R Square sebelum moderating (Model 1) lebih kecil atau < dari R Square dari Model 2 s/d 9, berarti Variabel Moderating hubungan pengaruhnya sangat kuat terhadap hubungan antara X terhadap Y,
- b. Hasil Uji R² (R Square) apabila R Square sebelum moderating (Model 1) lebih besar atau > dari R Square dari Model 2 s/d 9, berarti Variabel Moderating hubungan pengaruhnya sangat lemah terhadap hubungan antara X terhadap Y.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Hasil analisis hubungan antara variabel Independen (X) dan variabel Dependen (Y) yaitu : dapat terlihat dari Tabel 1:

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	0,07	0,284
CSR (X1)	0,003	0,004
Ukuran Perusahaan (X2)	-1,81E-06	0
Leverage (X3)	0,009	0,002
Profitabilitas (X4)	-0,005	0,003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2019

Persamaan regresi berganda yang didapat berdasarkan Tabel 1 diatas yaitu $Y=0,070+0,003X_1-1,810X_2+0,009X_3-0,005 X_4$

Pengujian Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil analisis data dengan pengujian Determinasi dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2 : Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,598 ^a	0,357	0,318

Predictors: (Constant), CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas
Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2019

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 2 untuk nilai R Square sebesar 0,357 atau 36 % menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan sebesar oleh variabel CSR, ukuran perusahaan, Leverage (DAR) dan profitabilitas (ROA), sedangkan sisanya 64 % (100%-36%) dijelaskan faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam variabel penelitian ini.

Pengujian Hipotesis(Uji t)

Berdasarkan hasil analisis data dengan pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 : Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	0,248	0,805
CSR (X1)	0,701	0,486
Ukuran Perusahaan (X2)	-1,269	0,209
Leverage (X3)	4,918	0,000
Profitabilitas (X4)	-1,462	0,149

Dependent Variable : Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan data pada Tabel 3 dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Variabel CSR (X₁) mempunyai thitung (0,701) < ttabel (1,996) dan nilai sig-value = 0,486 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ditetapkan ditolak yang artinya variabel CSR tidak pengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Variabel Ukuran Perusahaan (X₂) mempunyai thitung (-1,269) < ttabel (1,996) dan nilai sig-value = 0,209 > 0,05. Artinya hipotesis yang ditetapkan ditolak karena variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Variabel Leverage (X₃) mempunyai thitung (4,918) > ttabel

(1,996) dan nilai *sig-value* = 0,000 < 0,05. Dengan ini menunjukkan bahwa hipotesis yang ditetapkan diterima yang artinya variabel *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Variabel Profitabilitas (X_4) mempunyai mempunyai thitung (-1,462) < ttabel (1,996) dan nilai *sig-value* = 0,149 > 0,05. Artinya hipotesis yang ditetapkan ditolak karena variabel Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian Moderating MRA (Moderated Regression Analysis)

Berdasarkan hasil analisis data dengan pengujian Interaksi secara parsial pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen sebagai variabel Moderating dapat ditunjukkan pada tabel 4 s/d 7 yaitu berikut ini :

Tabel 4 : Hasil Uji Interaksi hubungan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen sebagai variabel Moderating

Persamaan Model	R Square
1	0,007

a. Predictors: (constant) CSR

Persamaan Model	R Square
2	0,236

a. Predictors: (constant) CSR, Kepemilikan Manajerial, CSR*Kepemilikan Manajerial.

Persamaan Model	R Square
3	0,04

a. Predictors: (constant) CSR, Komisaris Independen, CSR*Komisaris Independen.

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 4 pada Persamaan Model 1 dan Model 2 terlihat bahwa variabel Kepemilikan Manajerial sebagai variabel pemoderasi pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan, interaksi antara variabel CSR dan Kepemilikan Manajerial memiliki nilai R Square sebesar 0,007 pada persamaan Model 1 sedangkan nilai R Square sebesar 0,236 pada Persamaan Model 2 terlihat bahwa nilai R square mengalami kenaikan dengan adanya Kepemilikan Manajerial. Maka hipotesis 2 diterima yang artinya bahwa Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat pengaruh positif hubungan CSR secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Demikian pula berdasarkan Persamaan Model 1

dan Persamaan Model 3 terlihat bahwa variabel Komisaris Independen sebagai variabel pemoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, interaksi antara variabel CSR dan Komisaris Independen memiliki nilai R Square sebesar 0,040 pada Persamaan Model 3 maka nilai R square mengalami kenaikan dengan adanya Komisaris Independen. Maka hipotesis 3 diterima yang artinya bahwa Komisaris Independen dapat memperkuat pengaruh positif CSR secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 5 : Hasil Uji Interaksi hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen sebagai variabel Moderating

Persamaan Model	R Square
1	0,003

a. Predictors: (constant) Ukuran Perusahaan

Persamaan Model	R Square
4	0,202

a. Predictors: (constant) Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan*Kepemilikan Manajerial.

Persamaan Model	R Square
5	0,008

a. Predictors: (constant) Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan*Komisaris Independen.

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 5 pada Persamaan Model 1 dan Model 4 terlihat bahwa variabel Kepemilikan Manajerial sebagai variabel pemoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, interaksi antara variabel Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial memiliki nilai R Square sebesar 0,003 pada persamaan Model 1 sedangkan nilai R Square sebesar 0,202 pada Persamaan Model 4 dapat terlihat bahwa nilai R square mengalami kenaikan dengan adanya Kepemilikan Manajerial. Maka hipotesis 3 diterima yang artinya bahwa Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat pengaruh positif Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Demikian pula Persamaan Model 1 dan Model 5 terlihat bahwa variabel Komisaris Independen sebagai variabel pemoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, interaksi antara variabel Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen memiliki nilai R Square sebesar 0,008 Model 5 artinya nilai R square mengalami kenaikan dengan adanya Komisaris Independen. Maka hipotesis 3 diterima yang artinya bahwa Komisaris Independen dapat memperkuat pengaruh positif Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 6 : Hasil Uji Interaksi hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen sebagai variabel Moderating

Persamaan Model	R Square
1	0,317

a. Predictors: (constant) *Leverage*

Persamaan Model	R Square
6	0,409

a. Predictors: (constant) *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, *Leverage**Kepemilikan Manajerial.

Persamaan Model	R Square
7	0,348

a. Predictors: (constant)*Leverage*, Komisaris Independen, *Leverage**Komisaris Independen.

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 6 pada Persamaan Model 1 dan Model 6 menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial sebagai variabel pemoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan, dimana interaksi antara variabel *Leverage* dan Kepemilikan Manajerial memiliki nilai R Square sebesar 0,317 pada persamaan Model 1 sedangkan nilai R Square sebesar 0,409 pada Persamaan Model 6 berarti nilai R square mengalami kenaikan dengan adanya Kepemilikan Manajerial, sehingga hipotesis 2 diterima karena Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat pengaruh positif hubungan *Leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan. Demikian

juga persamaan Model 7 menunjukkan variabel Komisaris Independen sebagai variabel pemoderasi mempengaruhi *Leverage* terhadap nilai perusahaan, dapat dilihat interaksi antara variabel *Leverage* dan Komisaris Independen memiliki nilai R Square sebesar 0,348 artinya nilai R square mengalami kenaikan dengan adanya Komisaris Independen. Sehingga hipotesis 3 diterima karena Komisaris Independen dapat memperkuat pengaruh positif hubungan *Leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7 : Hasil Uji Interaksi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen sebagai variabel Moderating

Persamaan Model	R Square
1	0,107

a. Predictors: (constant) Profitabilitas

Persamaan Model	R Square
8	0,198

a. Predictors: (constant) Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas*Kepemilikan Manajerial.

Persamaan Model	R Square
9	0,115

a. Predictors: (constant) Profitabilitas, Komisaris Independen, Profitabilitas*Komisaris Independen.

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 7 pada persamaan Model 1 dan Model 8 terlihat bahwa variabel Kepemilikan Manajerial sebagai variabel pemoderasi sangat mempengaruhi hubungan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dimana interaksi antara variabel Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial memiliki nilai R Square sebesar 0,107 pada persamaan Model 1 sedangkan nilai R Square sebesar 0,198 pada Persamaan Model 8 artinya nilai R square mengalami kenaikan dengan adanya Kepemilikan Manajerial. Sehingga hipotesis 3 dapat diterima artinya Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat pengaruh positif hubungan Profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan. Demikian pula Model 9 dengan adanya variabel Komisaris Independen sebagai variabel pemoderasi mempengaruhi hubungan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, karena memiliki nilai R Square sebesar 0,115 pada Persamaan Model 9 yang artinya nilai R square mengalami kenaikan dengan adanya Komisaris Independen. Sehingga hipotesis 3 diterima karena Komisaris Independen dapat memperkuat pengaruh positif hubungan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4.2 PEMBAHASAN

1. Hasil pengujian parsial (Uji t)

Secara parsial CSR (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian ini sesuai penelitian Ramona (2017) menemukan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan hasil penelitian Puspaningrum (2017) juga menemukan CSR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian secara parsial hubungan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini tidak sejalan dengan penelitian Wulandari dan Wiksuana (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan penelitian Kusumah (2018) yang menemukan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hubungan secara parsial *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini adanya kesamaan dengan penelitian Wulandari dan Wiksuana (2017) dan Kusumah (2018) yaitu

Leverage berpengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil uji parsial untuk Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini sejalan dengan hasil temuan dari Wulandari dan Wiksuana (2017) yaitu bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Hasil Pengujian Moderating MRA (Moderated Regression Analysis) / Uji Interaksi

Pengujian secara parsial hubungan CSR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial memperkuat atau meningkatkan hubungan antara CSR dengan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurlela dan Islahudin (2008) yang menemukan kepemilikan Manajerial dan interaksi dengan *Corporate Social Responsibility* dengan prosentase kepemilikan manajemen yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian pula Komisaris Independen akan memperkuat hubungan pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian secara parsial hubungan Ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen akan memperkuat atau meningkatkan hubungan pengaruh positif antara Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian secara parsial hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial yaitu memperkuat/meningkatkan hubungan pengaruh positif Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Wirawati (2016) bahwa Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi Profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan. Demikian Komisaris Independen mampu memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yaitu memperkuat hubungan keduanya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Hasil uji secara parsial variabel CSR, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun *Leverage*

secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 2) Hasil uji Interaksi secara parsial variabel CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderating. Yang artinya variabel Kepemilikan Manajerial sebagai moderasi memperkuat hubungan positif antara variabel CSR, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 3) Dari hasil uji Interaksi secara parsial variabel CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai variabel moderating yang artinya bahwa variabel Komisaris Independen sebagai moderasi memperkuat pengaruh positif hubungan antara variabel CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Sedangkan saran yang dapat diberikan adalah : 1) Bagi perusahaan manajer perusahaan harus mempertimbangkan peluang investasi perusahaan di masa mendatang untuk pengambilan kebijakan mengenai penerapan CSR, Profitabilitas, Ukuran

Perusahaan, Leverage terhadap Nilai Perusahaan berkaitan variabel moderating yaitu Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen, sehingga bisa memaksimalkan Nilai Perusahaan sebagai tujuan utama. 2) Bagi investor harus menganalisis kinerja dan prospek saham terlebih dahulu sebelum melakukan investasi saham, yaitu dengan mempertimbangkan besarnya CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial serta Komisaris Independen yang akan mempengaruhi atau mencerminkan Nilai Perusahaan. 3) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih memperdalam teori tentang CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, menambah periode penelitian dan meneliti variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap Nilai Perusahaan serta diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambah referensi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr. R. R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. 23-26 Agustus.*
- Bursa Efek Indonesia, 2019. Laporan Keuangan dan Laporan Annual Report. <http://www.idx.co.id>.
- Chandrarin, Grahita, 2017. *Metode Riset Akuntansi : Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Ferdinand, Augusty. 2014. “ *Metode Penelitian Manajemen :Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fitria dan Muslichah, 2018. Pengaruh Pengungkapan Tanggungjawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Konferensi Regional Akuntansi V, Malang.*
- Haryani *et al.*, 2011. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja: Transparansi Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh.*
- Kusumah, Indra, 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, (Suatu Studi pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).*
- Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
- Lestari, Hesty Mey, 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 12 tahun 2015, hal 1-19.*
- Liana, Lie (2009) : Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen, *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XIV No.2 Juli 2018, hal 90-97ISSN : 0854-9524.*
- Nur Anisah, Helmi, 2018. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Likuiditas, Profil Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam Laporan Tahunan*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurjanah, Novi, 2015. Kinerja Lingkungan, *Leverage*, Profil dan Pertumbuhan Perusahaan; Pengaruhnya Terhadap CSR Discosure. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI.*

- Pratama, I Gede Gora Wira dan Wirawati, Ni Gusti Putu, 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 15 No. 3 Juni 2016 ISSN 2302-8556, hal 1796-1825.*
- Puspaningrum, 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Profita Edisi 2 Tahun 2017*, hal 1-14 Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
- Putra, Angga Arif dkk, 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management : Vol 4. No. 3 Desember 2017, ISSN 2355-9357 hal 2804-2810.*
- Ramona, 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *E-jurnal Mahasiswa Prodi Akuntansi Vol 3 No.1, 2017, hal 4-14.* Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu.
- Rice, 2016. Pengaruh faktor keuangan terhadap Manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mukroskil. Vol. 6 No. 01 : 55 – 71. April 2016.*
- Widyaningsih, Dewi. 2018. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol 19 No.1, 2018, hal 38-52.*
- Wijayanti, F.T., Sutaryo dan Prabowo M.A. 2011. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Aceh: *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, 1-29.
- Wulandari dan Wiksuana, 2017. Peranan *Corporate Social Responsibility* dalam memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 6, No. 3 2017, ISSN 2302-8912, hal 1278-1311.*